

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional karena penelitian ini meneliti tentang korelasi antar 2 variabel. Menurut Sumadi Suryabrata (2000:26), Metode korelasional adalah metode yang menghubungkan satu variabel dengan variabel yang lain. Metode penelitian korelasional ini bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi - variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi - variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Sedangkan Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi,2005:166).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan Ex post facto. Penelitian dengan Ex post facto merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono,2010:7). Oleh karena itu ex post facto cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian, yaitu mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar

dan penguasaan materi pelajaran dengan prestasi belajar pada mata pelajaran geografi siswa MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang, Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010:72) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:130), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang, Lampung Selatan dengan jumlah siswa 142 yang terdiri dari lima kelas.

2. Sampel

Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134) bahwa "untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XII dengan teknik pengambilan sampel berupa random sampling, dimana dari jumlah siswa 142 diambil 25% sehingga terdapat jumlah sampel sebesar 35 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan cara proporsional atau penentuan jumlah sampel sebanding dengan jumlah populasi dan pengambilan sampel dengan cara random sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara acak. Adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Jatah sampel tiap kelas diperoleh dengan cara : jumlah siswa masing – masing kelas yang merupakan anggota populasi dikalikan 25%.

Tabel 2. Daftar perhitungan masing – masing kelas.

Kelas	Perhitungan	Pembulatan
X. 1	$27 \times 25\% = 6,7$	7
X. 2	$21 \times 25\% = 5,2$	5
XI.1	$27 \times 25\% = 6,7$	7
XI.2	$30 \times 25\% = 7,5$	7
XII	$37 \times 25\% = 9,3$	9
	Jumlah Siswa	35 Orang

2. Penentuan siswa yang akan menjadi sampel dilakukan dengan cara acak (random) yaitu dengan menggunakan cara undian, langkahnya sebagai berikut: setelah diketahui jumlah siswa masing – masing kelas lalu membuat kertas kecil – kecil yang diberi nomor 1 sampai nomor sebanyak siswa masing – masing kelas yaitu kelas X dari nomor 1 – 50 dan seterusnya. Lalu kertas tersebut digulung dan diambil sesuai dengan jatah sampel masing – masing kelas, dan nomor yang terambil yang menjadi sampel, dan kertas yang sudah terambil dimasukkan kembali sehingga semua populasi mempunyai peluang yang sama.

C. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2010:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdapat dua jenis variabel,yaitu variabel bebas (independent)

dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau independent variable

Yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1), persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran oleh guru (X2).

2. Variabel terikat atau dependent variable

Yaitu prestasi belajar geografi siswa di MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah.

- 1. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru**

Persepsi siswa adalah penilaian atau tanggapan yang dimiliki oleh siswa tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan - hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan dan menafsirkan pesan. Persepsi siswa terhadap metode mengajar dalam penelitian ini adalah penilaian yang ditimbulkan oleh siswa terhadap guru dalam mengelolah materi pelajaran kedalam

proses belajar mengajar melalui metode mengajar yang digunakan oleh guru bidang studi geografi. Metode mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang sering digunakan oleh guru dikelas khususnya mata pelajaran geografi dalam proses pembelajaran. Indikator dari persepsi siswa tentang metode mengajar guru antara lain :

1. Persepsi siswa tentang Penggunaan metode yang bervariasi dalam mengajar, sub indikatornya yaitu:
 - a. Sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.
 - b. Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi.
 - c. Dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan guru.
 - d. Tergantung pula pada kemampuan orang yang belajar atau siswa.
2. Persepsi siswa tentang Penggunaan metode yang sesuai dengan materi pelajaran, sub indikatornya yaitu:
 - a. Penggunaan metode yang sesuai dengan materi pelajaran
 - b. Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan siswa pada kemampuan praktis.
 - c. Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya justru mengembangkan materi.
 - d. Memberikan keluasaan pada siswa untuk menyatakan pendapatnya.
3. Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran dengan baik, sub indikatornya yaitu:
 - a. Persepsi siswa tentang waktu penggunaannya.
 - b. Persepsi siswa tentang fasilitas yang digunakan.

Metode dapat di ukur dengan tingkat perhatian guru pada siswa, tingkat penggunaan fasilitas, frekuensi penggunaan media yang sesuai, dan ada usaha guru untuk mengajar efektif. Untuk menentukan kriteria persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat diketahui melalui 10 pertanyaan pada kuesioner, setiap pertanyaan terdiri dari lima pilihan jawaban dengan ketentuan skor yaitu apabila siswa memilih jawaban a akan memperoleh skor 5, apabila memilih jawaban b akan memperoleh skor 4, apabila memilih jawaban c akan memperoleh skor 3, apabila memilih jawaban d akan memperoleh skor 2, dan apabila memilih jawaban e akan memperoleh skor 1. Berdasarkan skor jawaban responden pada kuesioner maka didapat skor tertinggi adalah 50 dan skor terendah adalah 10.

2. Persepsi Siswa Tentang Penguasaan Materi Pelajaran Oleh Guru

persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran oleh guru dalam penelitian ini adalah penilaian atau tanggapan siswa terhadap guru dalam menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran geografi kedalam proses belajar mengajar. Materi pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah substansi (bahan) yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar oleh guru dikelas khususnya mata pelajaran geografi dalam proses pembelajaran.

Indikator dari Persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran oleh guru antara lain :

1. Persepsi siswa tentang Kemampuan guru dalam mengemukakan tujuan pembelajaran, sub indikatornya yaitu :
 - a. Menyusun materi yang relevan dengan tujuan.
 - b. Membuat susunsa materi pelajaran yang berstruktur.
 - c. Membatasi daerah materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
 - d. Menyusun sistematika dan logika dari urutan materi pelajaran.
 - e. Menyesuaikan penyajian bahan dengan waktu yang tersedia.
 - f. Guru harus terampil dalam mengorganisasikan materi pelajaran.
 - g. Mempertimbangkan urutan tingkat kesukaran.
2. Persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam Menguasai bahan / materi pelajaran, sub indikatornya yaitu :
 - a. Menguasai bahan bidang stadi dalam silabus.
 - b. Menguasai bahan pengayaan/penunjang bidang studi.
 - c. Menguasai materi pelajaran dengan baik.
 - d. Mampu mengembangkan materi pelajaran yang diberikan atau dijelaskan.
3. Persepsi siswa tentang Kemampan seorang guru untuk menjelaskan materi pelajaran, sub indikatornya yaitu :
 - a. Menyampaikan materi pelajaran dengan tepat dan jelas.
 - b. Pertanyaan yang dirontarkan kepada siswa cukup merangsang untuk berfikir, menidik dan mengenai sasaran.

- c. Memberi kesempatan atau menciptakan kondisi yang dapat memunculkan pertanyaan dari siswa.
- d. Terlihat adanya variasi dalam pemberian materi dan kegiatan.
- e. Guru selalu memperhatikan reaksi atau tanggapan yang berkembang pada diri siswa baik verbal maupun nonverbal.
- f. Memberikan pujian atau penghargaan bagi jawaban-jawaban yang tepat bagi siswa dan sebaliknya mengarahkan jawaban yang kurang tepat.

Untuk menentukan kriteria persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran oleh guru dapat diketahui melalui 10 pertanyaan pada kuesioner, setiap pertanyaan terdiri dari lima pilihan jawaban dengan ketentuan skor yaitu apabila siswa memilih jawaban a akan memperoleh skor 5, apabila memilih jawaban b akan memperoleh skor 4, apabila memilih jawaban c akan memperoleh skor 3, apabila memilih jawaban d akan memperoleh skor 2, dan apabila memilih jawaban e akan memperoleh skor 1. Berdasarkan skor jawaban responden pada kuesioner maka didapat skor tertinggi adalah 50 dan skor terendah adalah 10.

Untuk mengukur variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1) dan persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran oleh guru (X2) dengan skala *Likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Menurut Sugiyono (2010 : 93) jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang berupa kata – kata antara lain:

- | | |
|------------------------|--------------------|
| a. Sangat Setuju | a. Selalu |
| b. Setuju | b. Sering |
| c. Ragu – ragu | c. Kadang - kadang |
| d. Tidak setuju | d. Tidak pernah |
| e. Sangat tidak setuju | |
| | a. Sangat baik |
| a. Sangat Positif | b. Baik |
| b. Positif | c. Kadang - kadang |
| c. Negatif | d. Kurang Baik |
| d. Sangat negative | e. Tidak pernah |

Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan lima kriteria pilihan jawaban yaitu:

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu – ragu
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sehingga data yang diperoleh berbentuk data interval misalnya:

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a. Sangat Setuju (SS) | Diberi skor = 5 |
| b. Setuju (S) | Diberi skor = 4 |
| c. Ragu – ragu (RR) | Diberi skor = 3 |
| d. Tidak setuju (TS) | Diberi skor = 2 |
| e. Sangat tidak setuju (STS) | Diberi skor = 1 |

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa adalah hasil dari proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi dan perwujudan dalam bentuk nilai yang diperoleh setelah melakukan tes atau evaluasi yang dilakukan di sekolah. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti pelajaran geografi yang berupa nilai atau angka sebagai hasil dari suatu usaha, yaitu usaha dalam belajar. Prestasi belajar geografi siswa yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu diambil dari nilai mid semester ganjil siswa MA AL - Ikhlas yang dilakukan oleh guru bidang studi geografi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Mid Semester Mata Pelajaran Geografi Siswa MA AL – Ikhlas Tanjung Bintang, Lampung selatan Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

No	Kategori Prestasi Belajar	Jumlah	Persentase (%)
1	Tinggi (≥ 80)	5	14,3
2	Sedang (66 – 79)	8	22,9
3	Rendah (≤ 65)	22	62,8
	Jumlah	35	100%

Sumber: Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Geografi MA AL – Ikhlas Tanjung Bintang, Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban kedalam item – item kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk memudahkan responden dalam menjawab item – item kuesioner maka penelitian ini menggunakan kuesioner tipe pilihan dengan lima alternative jawaban. Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat atau keyakinannya sendiri. Kuesioner dibuat oleh peneliti dan diuji coba kepada siswa lalu dilakukan analisis untuk mendapatkan persepsi siswa tentang metode mengajar dan persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran oleh guru.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasikan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan, menurut Sugiyono (2006:158). metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah siswa.

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang berdirinya sekolah, serta keadaan sekolah, keadaan guru, siswa dan teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai masalah yang sedang diteliti yang berasal dari dokumen yang hubungannya dengan subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini adalah untuk memperoleh data nilai mata pelajaran geografi tahun pelajaran 2011 / 2012 yang dilakukan langsung dengan pihak sekolah yang bersangkutan di MA AL-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan dengan melakukan pengamatan atau turun langsung ke lokasi penelitian.

3. Teknik Observasi

Teknik Observasi dapat dilakukan untuk mengetahui gejala-gejala atau fenomena yang terdapat pada subjek yang akan diteliti. Metode ini dilakukan ketika peneliti mengadakan penelitian pendahuluan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data nilai mata pelajaran geografi dan data siswa yang akan dijadikan populasi dan sampel penelitian.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan (ketepatan) suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suharsami Arikunto (2006:274).

Untuk mengukur validitas suatu instrumen digunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisienan korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah sampel yang diteliti

X : Skor butir soal

Y : Skor total

Dengan kriteria pengujian jika harga r hitung > r tabel maka alat ukur tersebut valid begitu pula sebaliknya jika harga r hitung < r tabel maka alat ukur tersebut tidak valid. Suharsimi Arikunto (2006:274).

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mengetahui tingkat reabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Q_i^2}{Q^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum Q_{b^2}$ = Jumlah varians butir pertanyaan

$Q^2 t$ = Varians soal

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r_{11} dengan indeks korelasi:

0,800 sampai dengan 1,000 = sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi

0,400 sampai dengan 0,600 = cukup

0,200 sampai dengan 0,400 = rendah

0,000 sampai dengan 0,200 = sangat rendah. Suharsimi Arikunto (2006:298)

G. Laporan Hasil Uji Persyaratan Instrumen

1. Validitas

Dari hasil perhitungan validitas instrumen bahwa dari 20 soal secara keseluruhan dinyatakan valid dengan perincian pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Geografi Dan Persepsi Siswa Tentang Penguasaan Materi Pelajaran Oleh Guru Geografi Semester Ganjil Di MA Al – Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011 / 2012.

Soal Untuk Variabel	No Item	Harga r_x	Harga r_t (N = 10)	Status
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Geografi	1	0,67426	0,632	Valid
	2	0,80776	0,632	Valid
	3	0,63339	0,632	Valid
	4	0,63395	0,632	Valid
	5	0,66018	0,632	Valid
	6	0,66018	0,632	Valid
	7	0,66017	0,632	Valid
	8	0,74432	0,632	Valid
	9	0,63580	0,632	Valid
	10	0,77327	0,632	Valid

Persepsi Siswa	11	0,69056	0,632	Valid
Tentang Penguasaan	12	0,90001	0,632	Valid
Materi Pelajaran	13	0,93509	0,632	Valid
Oleh Guru Geografi	14	0,77646	0,632	Valid
	15	0,68956	0,632	Valid
	16	0,73511	0,632	Valid
	17	0,82317	0,632	Valid
	18	0,74893	0,632	Valid
	19	0,84748	0,632	Valid
	20	0,87692	0,632	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Coba Kuesioner

2. Reliabilitas

Dalam mengukur reliabilitas pada uji instrumen ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha. Penetapan keputusan reliabel atau tidaknya suatu instrumen diambil setelah membandingkan r_1 dengan r_c . Jika r hasil perhitungan (r_1) yang diperoleh lebih besar dari r_c maka instrumen tersebut dianggap reliabel, dan sebaliknya. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 16 (*statiscal product and service solution*) diperoleh reliabilitas sebesar 0,9375 (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 99).

Jika r_c pada $n = 20$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,444.

Dengan demikian $r_1 > r_c = 0,9375 > 0,444$ artinya instrumen dinyatakan reliabel dan kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data tersebut sudah dapat digunakan untuk mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

H. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan SPSS 16.

Kriteria pengujian: membandingkan harga $X_{hitung} < X_{tabel}$ dengan $dk = k-1$ dan $\alpha = 0,05$ maka variabel tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X_{hitung} > X_{tabel}$ maka variabel tersebut berdistribusi tidak normal.

2. Uji homogenitas

Homogenitas merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan keragaman suatu data. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji analisis One-Way ANOVA dengan menggunakan program SPSS 16.

- **Kriteria pengujian:** jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ berarti tidak homogen, dan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti homogen, dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$. (Basrowi dan Soenyono, 2007:98)

3. Uji Linieritas

Uji Linieritas biasanya digunakan untuk mengetahui gugus data apakah linear atau tidak. Selain itu linieritas juga merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan untuk dapat melakukan teknik analisis data lanjutan. Dalam penelitian ini uji linieritas dapat dihitung dengan menggunakan program SPSS 16.

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas (sig) $< \alpha$; berarti hubungannya tidak linier.
- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas (sig) $> \alpha$; berarti hubungannya linier. (Basrowi dan Soenyono, 2007:87).

I. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis

Untuk tercapainya tujuan dalam penelitian ini, diadakan penelitian dari sejumlah data yang didapatkan yaitu data persepsi siswa tentang metode mengajar, persepsi siswa tentang penguasaan materi pelajaran oleh guru dan prestasi belajar siswa, dengan cara mengelolah dan menganalisis data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 penelitian ini adalah rumus korelasi product moment karena penelitian ini mengukur tentang hubungan dan datanya berbentuk skala interval. Menurut Riduwan (2004:5) skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot nilai yang sama. Skala likert merupakan skala pengukuran untuk mengukur sikap, persepsi, atau pendapat yang datanya berbentuk data interval. Uji statistik yang cocok digunakan adalah rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah sampel yang diteliti

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

Sedangkan analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis 3 adalah dengan menggunakan korelasi ganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r_y^2 + r_x^2 - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r_x^2}}$$

Keterangan :

R_{yx1x2} = Korelasi X1 dengan X2 secara bersama – sama dengan variabel Y

r_{yx1} = Korelasi product moment antara X1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi product moment antara X2 dengan Y

r_{x1x2} = Korelasi product moment antara X1 dengan X2

Kriteria Uji Hipotesis

1. Ada hubungan antara X1 dan Y, X2 dan Y, jika koefisien korelasi tidak sama dengan 0 (nol) atau ($r_{xy} \neq 0$), tidak ada hubungan jika r_{xy} sama dengan 0.
2. Jika nilai r_{xy} positif maka hubungan antara X1 dan Y, X2 dan Y, X1 X2 dan Y bersifat positif, jika nilai r_{xy} negatif maka hubungan antara variabel bersifat negatif.
3. Untuk tingkat keeratan hubungan X1 dan Y, X1 X2 dan Y dapat diketahui setelah nilai r yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel interpretasi r.
4. Terdapat hubungan yang signifikan apabila r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,600 – 0,799	Kuat

3	0,400 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2004 : 136)